

**PENGARUH KESULITAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN
SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana Strata 1 (S1)
Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh:

YUNI UMU HANIFAH

A 210 090 085

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. H. Nur Chusni, SE, M.Ag

NIK : 216

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Yuni umu hanifah

NIM : A 210 090 085

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : “PENGARUH KESULITAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2012/2013.”.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2013

Pembimbing


Drs. H. Nur Chusni, SE, M.Ag
NIK 216

ABSTRAK

PENGARUH KESULITAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2012/2013

Yuni Umu Hanifah, A210090085. Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh kesulitan belajar dan sumbangan relatif serta sumbangan efektif terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS Sma Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013, 2) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan sumbangan relatif serta sumbangan efektif terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS Sma Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013, dan 3) Untuk mengetahui pengaruh kesulitan belajar dan lingkungan sekolah dan sumbangan relatif serta sumbangan efektif terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS Sma Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013.

Metode penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah 144 siswa SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2012/2013. Sampel diambil sebanyak 100 siswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 82,863 - 0,88 X_1 - 0,75 X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar akuntansi dipengaruhi oleh kesulitan belajar dan lingkungan sekolah, akan tetapi setelah di uji t dan uji F bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) "Tidak terdapat pengaruh signifikan Kesulitan Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada siswakeselas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013, dengan $t_{hitung} = -0,818 < t_{tabel} = 1,980$ dengan tingkat signifikansi 5% (0,025:99). Signifikansi yang diperoleh $0,538 > 0,05$, hal ini berarti ada dan tidaknya kesulitan belajar tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi." 2) "Tidak terdapat pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013, dengan $t_{hitung} = -0,745 < t_{tabel} = 1,980$ dengan tingkat signifikansi 5% (0,025:99). Signifikansi yang diperoleh $0,458 > 0,05$, hal ini berarti ada dan tidaknya pengaruh lingkungan sekolah tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi." 3) "Tidak terdapat pengaruh Kesulitan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013, dengan $r_{y(1,2)} = 0,111$ dan $r_{2y(1,2)} = 0,12$ serta $F_{hitung} = 0,792 < F_{tabel} = 3,09$ dengan tingkat signifikansi 5% (2:99) serta signifikansi $0,761 > 0,054$." Sumbangan Relatif (SR) dari variabel Kebiasaan Belajar terhadap hasil belajar akuntansi adalah sebesar 51,51% dan Lingkungan Sekolah sebesar 48,49%. Sumbangan Efektif (SE) yang diberikan kedua variabel terhadap hasil belajar akuntansi adalah sebesar 12% dimana SE dari Kesulitan Belajar sebesar 6,18% dan Lingkungan Sekolah sebesar 5,82%. Akan tetapi peneliti kurang yakin dengan hasil perhitungan yang ada karena diduga adanya kesalahan proses, salah satunya dalam proses pengisian angket peneliti tidak turut ikut menunggu pengisian angket yang dikarenakan pihak sekolah tidak mengizinkan untuk angket diisi di sekolah karena bisa mengganggu proses KBM.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Lingkungan Sekolah dan Hasil Belajar Akuntansi.

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Tingkat pendidikan suatu bangsa merupakan cermin kesejahteraan kehidupan bangsa tersebut. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki masyarakat, menjadi salah satu tanda tingkat kelayakan kesejahteraan hidupnya. Pendidikan merupakan suatu proses yang dinamis dimana dari waktu ke waktu mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan dinamika masyarakat, selain itu pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan kesabaran, kebutuhan, dan kemampuan individu sehingga tercipta pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan.

Melalui pendidikan diharapkan mampu menghasilkan *output* yang berkualitas. Kegiatan belajar di sekolah pada dasarnya ingin memenuhi kebutuhan harga diri, kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan aktualisasi pada diri siswa. Sekolah hendaknya memberikan layanan yang sebaik-baiknya demi terpenuhinya kebutuhan para siswa serta memberikan bantuan yang optimal bagi perkembangan siswanya. Perkembangan siswa ini ditunjukkan melalui hasil belajar yang diperolehnya dalam kegiatan pembelajaran. Seorang guru, orang tua dan masyarakat pasti menginginkan siswa atau anaknya memiliki kemampuan yang maksimal setelah lulus sekolah nanti. Sehingga perlu diketahui bagaimana perkembangan dari hasil belajar setiap individu. Untuk mengukur dan mengevaluasi hasil belajar siswa di sekolah, salah satu indikatornya adalah dengan melihat hasil belajar siswa yang sudah memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau belum. Menurut Oemar Hamalik (2006:30), “Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut misalnya dari tidak tahu menjadi tahu”. Seorang guru, orang tua dan masyarakat pasti menginginkan siswa atau anaknya memiliki kemampuan yang maksimal setelah lulus sekolah nanti.

Evaluasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Sukoharjo dilihat melalui hasil ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian semester yang kemudian dikemas menjadi satu dalam nilai raport. Akan tetapi, pada kenyataannya setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda antara satu dan yang lainnya dalam pencapaian hasil belajar. Ada anak yang berkemampuan tinggi, sedang, maupun rendah. Hal ini, merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran akuntansi di sekolah, diperlukan tingkat pemahaman yang tinggi. Pemahaman akan memperkirakan akun-akun yang digunakan, memperhitungkan laba dan rugi, dan memposting akun ke dalam buku besar serta masih banyak materi lainnya yang perlu dipelajari. Maka dari itulah, siswa memerlukan proses belajar yang intensif supaya siswa bisa lebih memahami dan mengerti tentang pelajaran akuntansi tersebut. Bagi siswa yang kurang mampu memahami materi akuntansi ini, nantinya bisa berakibat terjadi kesulitan belajar.

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi proses belajar yang ditandai hambatan-hambatan tertentu dalam mencapai hasil belajar. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2004:77), "Dalam keadaan di mana anak didik/siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar." Kesulitan belajar ini bisa juga disebabkan karena adanya perbedaan individual yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan anak didik. Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selalu berlangsung secara lancar. Ada saat dimana anak didik merasa cepat untuk menangkap suatu pelajaran, tetapi terkadang juga merasa sulit untuk konsentrasi dalam menerima pelajaran.

Dalam setiap bulan ataupun setiap minggu tidak jarang ditemukan anak didik yang mengalami kesulitan belajar dalam pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo. Oleh karena itu, perlu diupayakan berbagai strategi dan pendekatan agar anak didik dapat keluar dari kesulitan belajar. Apabila tidak diatasi maka siswa akan mendapatkan prestasi yang kurang memuaskan. Pada dasarnya, prestasi belajar yang memuaskan dapat diraih oleh setiap anak didik apabila mereka dapat belajar secara wajar, terhindar dari berbagai ancaman, hambatan, dan gangguan. Dengan demikian diharapkan siswa yang bermasalah dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Selain kesulitan belajar, lingkungan sekolahpun juga berpengaruh terhadap hasil belajar anak didik.

Lingkungan sekolah merupakan salah satu tempat atau wahana yang paling umum digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di Indonesia. Menurut Djamarah (2002:204), "Sekolah adalah lembaga pendidikan formal tempat pengabdian guru dan rumah rentabilitas anak didik." Kenyamanan dan ketenangan anak didik dalam belajar ditentukan oleh kondisi dan sistem sosial di sekolah dalam menyediakan lingkungan sekolah yang kondusif dan kreatif. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah harus mampu dan memberikan layanan yang memuaskan bagi anak didik

untuk berinteraksi dan hidup di dalamnya. Akan tetapi pada kenyataannya, lingkungan sekolah itu tidak hanya memberikan dampak yang positif tetapi juga bisa berdampak negatif bagi siswa. Ada berbagai macam faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah, yang nantinya bisa berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik seperti letak sekolah, keadaan gedung, peraturan sekolah dan lain sebagainya.

Lingkungan sekolah di SMA Negeri 2 Sukoharjo ini sudah cukup baik, fasilitas dan kondisi gedung cukup bagus serta letak gedung sekolah juga cukup jauh dari jalan raya atau tempat perbelanjaan. SMA Negeri 2 Sukoharjo merupakan sekolah menengah atas yang beralamat di Jl. Raya Sala, Mendungan, Sukoharjo. Di Sekolah Menengah Atas pada kelas XI terbagi menjadi tiga jurusan salah satunya yaitu jurusan IPS. Dalam jurusan IPS ini, salah satu mata pelajaran wajib yang diikuti siswa pada jurusan tersebut adalah Mata Pelajaran Akuntansi, yang memiliki tingkat kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 76. Berdasarkan nilai rapor, hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Sukoharjo ini belum sempurna mencapai KKM.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Untuk mengetahui pengaruh kesulitan belajar dan sumbangan relatif serta sumbangan efektif terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA NEGERI 2 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2012/2013. 2) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan sumbangan relatif serta sumbangan efektif terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA NEGERI 2 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2012/2013. 3) Untuk mengetahui pengaruh kesulitan belajar dan lingkungan sekolah dan sumbangan relatif serta sumbangan efektif terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA NEGERI 2 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini digunakan dengan alasan peneliti menganalisa masalah kesulitan belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2012/2013. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2008:10) “Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan.”

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sukoharjo pada bulan November sampai Februari 2013 dengan populasi sebesar 140 siswa kelas XI IPS tahun ajaran 2012/2013. Sampel diambil berdasarkan tabel *Sugiyono* dengan taraf kesalahan 5% yaitu sejumlah 100 orang siswa dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 25 orang siswa kelas XI IPS tahun ajaran 2012/2013. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Item-item yang tidak sesuai dalam kategori valid dan reliabel langsung dibuang. Sedangkan item-item yang dinyatakan valid dan reliabel digunakan sebagai instrumen pengumpulan data penelitian selanjutnya. Hasil pengumpulan data yang telah valid inilah yang kemudian dianalisis. Tahap pertama yaitu dilakukan uji prasarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasyarat analisis langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 2 Sukoharjo merupakan sekolah menengah atas yang beralamat di Jl. Raya Sala, Mendungan, Sukoharjo. Berdasarkan hasil uji prasarat analisis pertama yaitu uji normalitas yang berguna untuk mengetahui data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik *Lilliefors* atau dalam program SPSS disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun ringkasan hasil uji normalitas menyimpulkan bahwa ketiga data yaitu variabel hasil belajar akuntansi, kesulitan belajar dan lingkungan sekolah berdistribusi normal dengan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ berturut-turut yaitu variabel hasil belajar akuntansi $0,068 < 0,0886$ dan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Variabel kesulitan belajar $0,074 < 0,0886$ dan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Variabel lingkungan sekolah $0,071 < 0,0886$ dan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Hasil uji prasyarat analisis kedua yaitu uji linearitas. Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian regresi linear yang dilakukan

menggunakan alat bantu program SPSS 19.0 *for windows*. Linieritas variabel kesulitan belajar (X_1) terhadap hasil belajar akuntansi (Y) adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,803 < 1,89$ dan nilai signifikansi $0,646 > 0,05$. Linieritas variabel lingkungan belajar (X_2) terhadap hasil belajar akuntansi (Y) adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,747 < 1,89$ dan nilai signifikansi $0,702 > 0,05$.

Setelah uji prasarat analisis terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda dilakukan dengan bantuan SPSS 19.0 *for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menentukan nilai-nilai a, b_1 , dan b_2 , (2) uji t, (3) uji F, (4) mencari koefisien determinasi dan, (4) mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar, lingkungan sekolah tidak mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear sebagai berikut $Y = 82,863 - 0,88 X_1 - 0,75 X_2$ berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai negatif, artinya variabel kesulitan belajar dan lingkungan sekolah secara bersama berpengaruh negatif terhadap hasil belajar akuntansi. Akan tetapi setelah dilakukan uji t dan uji F, ternyata kesulitan belajar dan lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi.

1. Variabel Kesulitan Belajar

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kontribusi minat siswa (b_1) adalah sebesar -0,88 atau negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kesulitan belajar berpengaruh negatif terhadap hasil belajar akuntansi. Berdasarkan uji regresi linear berganda untuk variabel kesulitan belajar (b_1) diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $-0,818 < 1,985$ dan nilai signifikansi $0,416 > 0,05$, dengan sumbangan relatif sebesar 51,6% dan sumbangan efektif 6,18%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa ada dan tidaknya pengaruh kesulitan belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi.

Berdasarkan penjelasan dari penelitian di atas bertolak belakang teori yang dikemukakan para ahli :

Menurut Subini (2011:64), mengatakan kesulitan menghitung merupakan suatu gangguan perkembangan kemampuan aritmatika atau keterampilan matematika yang jelas mempengaruhi pencapaian prestasi akademika atau mempengaruhi kehidupan sehari-hari anak.

Selain itu penelitian ini juga bertolak belakang dengan dengan hasil penelitian yang terdahulu yang menyebutkan bahwa variabel kesulitan belajar itu berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa. Seperti penelitian Prihatin, Sri (2012) dengan judul “Pengaruh Tipologi Belajar Dan Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS Sma Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012”. Dari hasil penelitian Prihatin menjelaskan bahwa tipologi belajar dan kesulitan belajar itu berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa.

2. Variabel Lingkungan Sekolah

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel lingkungan sekolah (b_2) adalah sebesar -0,745 atau bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan sekolah berpengaruh negatif terhadap hasil belajar akuntansi. Berdasarkan uji t untuk variabel lingkungan sekolah (b_2) diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $-0,745 < 1,985$ dan nilai signifikansi $0,458 > 0,05$ dengan sumbangan relatif sebesar 48,49% dan sumbangan efektif 5,82%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa ada dan tidaknya pengaruh lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi.

Berdasarkan penjelasan dari penelitian di atas bertolak belakang teori yang dikemukakan para ahli :

Sejalan dengan pendapat Slameto (2010:64-69), faktor sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin siswa, pelajaran dan waktu di sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

Selain itu penelitian ini juga bertolak belakang dengan dengan hasil penelitian yang terdahulu yang menyebutkan bahwa variabel lingkungan sekolah Wulaningsih (2012), yang berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Terhadap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012” menyebutkan bahwa ada pengaruh positif lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa dengan sumbangan relatif sebesar 44,61% dan sumbangan efektif sebesar 16,55%.

3. Variabel kesulitan belajar dan lingkungan sekolah.

Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $0,606 < 3,09$ dan nilai signifikansi $0,761 > 0,05$. Hal ini berarti kesulitan belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa ada dan tidaknya variabel kesulitan belajar dan lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi.

Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,12, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kesulitan belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi adalah sebesar 12% sedangkan 88% dipengaruhi oleh variabel lain. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel kesulitan memberikan sumbangan relatif sebesar 51,51% dan sumbangan efektif 6,18%, variabel lingkungan sekolah memberikan sumbangan relatif sebesar 48,49% dan sumbangan efektif 5,82%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel kesulitan belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap hasil belajar akuntansi.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh Kesulitan Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013. Berdasarkan $t_{hitung} = -0,818 < t_{tabel} = 1,980$ dengan tingkat signifikansi 5% (0,025:99). Signifikansi yang diperoleh $0,538 > 0,05$, hal ini berarti H_0 diterima sehingga ada dan tidaknya kesulitan belajar tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS Sma Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2012/2013. Akan tetapi peneliti kurang yakin dengan hasil perhitungan yang ada karena diduga adanya kesalahan proses, yang salah satunya dalam pengisian angket peneliti tidak turut ikut menunggu pengisian yang dikarenakan pihak sekolah tidak mengizinkan untuk angket diisi di sekolah.
2. Dari hasil analisis data bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013. Berdasarkan $t_{hitung} = -0,745 < t_{tabel} = 1,980$ dengan tingkat signifikansi 5% (0,025:99). Signifikansi yang diperoleh $0,458 >$

- 0,05, hal ini berarti H_0 diterima sehingga ada dan tidaknya pengaruh lingkungan sekolah tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS Sma Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2012/2013. Akan tetapi peneliti kurang yakin dengan hasil perhitungan yang ada karena diduga adanya kesalahan proses, yang salah satunya dalam pengisian angket peneliti tidak turut ikut menunggu pengisian yang dikarenakan pihak sekolah tidak mengizinkan untuk angket diisi di sekolah.
3. Dari hasil analisis data bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh Kesulitan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013. Berdasarkan $r_{y(1,2)} = 0,111$ dan $r_{2y(1,2)} = 0,12$ serta $F_{hitung} = 0,792 < F_{tabel} = 3,09$ dengan tingkat signifikansi 5% (2:99) serta signifikansi $0,761 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima sehingga ada dan tidaknya pengaruh kesulitan belajar dan lingkungan sekolah tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS Sma Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2012/2013. Akan tetapi peneliti kurang yakin dengan hasil perhitungan yang ada karena diduga adanya kesalahan proses, yang salah satunya dalam pengisian angket peneliti tidak turut ikut menunggu pengisian yang dikarenakan pihak sekolah tidak mengizinkan untuk angket diisi di sekolah.
 4. Sumbangan Relatif (SR) dari variabel Kesulitan Belajar terhadap hasil belajar akuntansi adalah sebesar 51,51% dan Lingkungan Sekolah sebesar 48,49%. Sumbangan Efektif (SE) yang diberikan kedua variabel terhadap hasil belajar akuntansi adalah sebesar 12% dimana SE dari Kesulitan Belajar sebesar 6,18% dan Lingkungan Sekolah sebesar 5,82% dan 88% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian meskipun kesulitan belajar dan lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi, tetapi dalam sumbangan efektif bisa dilihat kesulitan belajar lebih dominan dibanding dengan lingkungan sekolah meskipun hasilnya relatif kecil.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Kesulitan Belajar dan Lingkungan Sekolah hanya memberikan sumbangan efektif sebanyak 12%. Hal

ini menunjukkan bahwa Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk bisa lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi selain yang telah diteliti dalam penelitian ini.

b. Saran bagi siswa

Meskipun dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh yang jelas antara kesulitan belajar dengan lingkungan sekolah terhadap Hasil Belajar Akuntansi, siswa harus tetap belajar untuk lebih meningkatkan hasil belajar akuntansinya supaya bisa mencapai KKM. Karena Hasil Belajar Akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh kesulitan belajar dan lingkungan sekolah saja tetapi masih ada beberapa faktor lain yang berpengaruh.

c. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya tetap lebih memperhatikan dan lebih peka terhadap perkembangan siswanya agar para siswa mendapatkan Hasil Belajar Akuntansi yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Supriyono.2004.*Psikologi Belajar*.Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri.2008.*Psikologi Belajar*.Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto.2010.*Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*.Jakarta: Rineka Cipta
- Subini, Nini.2011.*Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*. Jogjakarta: Javalitera
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.